

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *EKSPOSITORI*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI  
MENG GAMBAR DENAH SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH  
BELAWA KECEMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO.**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Proposal  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Oleh*

**RISKA  
NIM : 10540 8919 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2017**



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RISKA**, NIM **10540 8919 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H  
08 Desember 2017 M

### Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)  
2. **Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.** (.....)  
3. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd.** (.....)  
4. **Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **RISKA**  
 NIM : 10540 8919 13  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar  
 Dengan Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode Ekspositori terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menggambar Denah pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM : 970 635



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISKA**

NIM : **105 408919 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : “Efektivitas Penggunaan Metode *Ekspositori* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi menggambar Denah pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo”

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

**RISKA**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221*

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISKA**

NIM : **105 40 8919 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Perjanjian

**RISKA**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

***Moto:***

*“...Barang siapa Berbuat Kebaikan Mendapat  
Balasan Sepuluh Kali Lipat Amalnya. Dan Barang  
Siapa Berbuat Kejahatan di Balas Seimbang dengan  
Kejahatannya. Mereka Tidak Sedikitpun Dirugikan  
(dizalim)...” (Surah Al-An’am ,160)*

***Persembahan:***

*Kupersembahkan karya ini buat kedua orang tuaku,  
adik keluargaku, sahabat-sahabatku, dan  
orang-orang yang menyayangiku, atas dukungan, motivasi, dan doa  
yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan*

## ABSTRAK

**RISKA.** 2017. *Efektifitas Penggunaan Metode Ekspositori terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menggambar Denah pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Sukri Syasuri dan Pembimbing II Erwin Akib

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen Bentuk Pre Test dan Post Test yang melibatkan satu kelas Eksperimen tanpa adanya Kelas perbandingan (Kelas Kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui ada efektivitas atas penggunaan metode ekspositori terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo tahun ajaran 2017. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 9 orang penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan . Tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode *Ekspositori* Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 9 orang. Penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek yaitu ketercapaian ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara klasikal, aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek diatas terpenuhi teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skor perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikumpulkan dengan menggunakan observasi aktivitas belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas penerapan metode ekspositori Metode pembelajaran *Ekspositori* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata pre test yaitu hanya mencapai 33,33 % sedangkan nilai post test 88,88 % Selain itu juga digunakan perhitungan *uji t. pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai = 5,290  $t_{Tabel} = 2,30$  maka sebanyak  $5,290 > t_{Tabel} = 2,30$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa dan diterima ini berarti bahwa penggunaan metode ekspositori dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

**Kata kunci :** Pra-eksperimen , Penggunaan Metode Ekspositori

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Metode Ekspositori terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi menggambar Denah pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo”** dapat diselesaikan.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat ,Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ambo Asri dan Ibunda Hj. Indo Ake serta keluarga besarku yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan Semangat, perhatian, dukungan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. Pembimbing I dan Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.Ph.D. Pembimbing II, yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan,saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Dr. H.Abd. Rahman Rahim, SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Kepala SD Muhammadiyah Belawa dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SD Muhammadiyah Belawa khususnya Kelas IV atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada Edil yang selalu merikan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini dan sahabat-sahabat saya Syamsinar, Warni, Sri Susianti, Arfadhila, Rusmawati, Mutmainnah Tamrin serta kelas N Pgsd 2013 terima kasih atas solidaritas, doa dan semangat Yang diberikan. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, agustus 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4

D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pengertian Relevan.....	6
2. Pengertian Epektifitas.....	6
3. Hasil Belajar Siswa.....	11
4. Metode Pembelajaran Ekspositori.....	16
5. Denah.....	21
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	26
C. Polulasi dan Sampel .....	27
D. Definisi Operasional Variabel .....	28
F. Prosedur Penelitian .....	29
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Hasil Pretest Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum	

Menerapkan Metode Ekspositori.....	38
2. Deskripsi Pretest Aktivitas persentase Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum Menerapkan Metode Ekspositor.....	41
3. Analisis Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penerapan Metode <i>ekspositori</i> persentase Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo .....	47
B. Pembahasan .....	51
1. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model Ekspositori .....	52
2. Hasil Penelitian Setelah Menerapkan Metode Ekspositori .....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	54
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Sintaks atau pola keseluruhan strategi pembelajaran ekspositori.....	18
Tabel 3.1	jumlah kelas dan besarnya sampel.....	28
Tabel 3.2	Tabel Kategori Penelitian .....	35
Tabel 4.1	Hasil Tes Pretest Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum Menerapkan Metode Ekspositori.....	38
Tabel 4.2	Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum menerapkan Metode Ekspositori ( <i>Pretest</i> ). .....	39
Tabel 4.3	Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV ( <i>Pretest</i> ).....	40
Tabel 4.4	Hasil Analisis Data Observasi Hasil belajar siswa .....	41
Tabel 4.5	Hasil Tes Kemampuan Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo menerapkan metode Ekspositori ( <i>POST TEST</i> )...	44
Tabel 4.6	Distribusi Nilai, Frekuensi, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa	

	Kabupaten Wajo Setelah Menerapan Metode	
	Ekspositori ( <i>Posttest</i> ).....	45
Tabel 4.7	Klasifikasi Nilai Murid Kelas IV ( <i>Posttest</i> ) .....	46
Tabel 4.8	Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan keterampilan tidak mungkin begitu saja diperoleh. Sekolah merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan. Sekolah juga sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dan sumber belajar dalam menjunjung tercapainya tujuan belajar (Anggraeni, 2013).

Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk bermacam-macam fungsi sesuai dengan apa yang disampaikan untuk penutur. Dalam pelaksanaannya bermacam-macam fungsi tersebut dapat dipadukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran (bermain peran, percakapan melalui topik tertentu, menulis karangan dsb).

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses belajar dan mengajarkan bahasa Indonesia. Tujuan utamanya adalah siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa dengan kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam mempelajari bahasa Indonesia siswa sudah memiliki bahasa pertama yaitu bahasa daerah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran bahasa kedua setelah bahasa daerah.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar kesempatan untuk meraih kesuksesan. Bahkan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah berkomunikasi dengan siapa saja.

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca tulis, maka peranan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang mampu bertumpuh pada kemampuan dasar baca tulis, pembelajaran tidak hanya pada tahap belajar di kelas-kelas awal tetapi juga kemahiran dan atau penguasaan di kelas-kelas tinggi (Anggraeni, 2013).

Pada sebagian siswa, pembelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan karena mereka sudah merasa biasa dan penyampaian materinya yang kurang menarik sehingga secara tidak langsung siswa menjadi lemah dalam penangkapan materi. Selama ini pengajaran bahasa Indonesia memang kita akui belum berjalan dengan efisiensi efektif. Kemampuan guru-guru berbahasa Indonesia belum dikategorikan guru profesional. Penguasaan materi atau bahan pengajaran masih perlu ditingkatkan. Metode penyampaian perlu divariasikan agar lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Reigeluth (2010-3) yang menyatakan bahwa pada hakikatnya hanya variabel metode pembelajaran yang berpeluang besar untuk dapat dimanipulasi oleh setiap guru dan perancang pembelajaran senada dengan itu Suhardjono mengatakan hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor dimana banyak diantara pengaruh itu diluar kendali guru.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan diatas dengan mengubah metode yang biasa digunakan. Metode pembelajaran *ekspositori* merupakan metode pembelajaran bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher centered approach) Wina Sanjaya, 2008: dikatakan demikian, sebab guru memegang peran yang sangat dominan.

Melalui metode ini, guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama metode ini adalah kemampuan akademik siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul :Efektivitas Penggunaan Metode *Ekspositori* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menggambar Denah pada Siswa Kelas IVSD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Efektivitas

Penggunaan Metode *Ekspositori* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi menggambar Denah pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode *ekspositori* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menggambar denah pada siswa kelas SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi Universitas Muhammadiyah Makassar, sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan guru Sekolah Dasar.
- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitiannya di masa mendatang serta menjadi referensi yang berharga sebagai calon pembimbing.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pembimbing agar metode *ekspositori* ini senantiasa dapat diterapkan di SD Kabupaten Wajo, khususnya dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa sehingga dapat meningkatkan potensi siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN**  
**HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa kelas IV SDN NO. 162 Inpers Kampung Baru Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar 2016/2017“ dilakukan oleh Firnawati pada tahun 2016 dengan kesimpulan bahwa penerapan metode ekspositori memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pkn Siswa kelas IV SDN NO 162 Inpers Kampung Baru Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

**2. Pengertian Efektivitas**

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2013:352), kata efektif mempunyai arti (1) adanya efektif (akibat, pengaruh, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) sedangkan efektivitas berarti (1) keadaan yang berpengaruh, hal berkesan (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Ishak (2014:5) mengemukakan bahwa efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam

penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktifitas tentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Wahyunita ( 2013:7) mengemukakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang tercapai berarti semakin efektif pula kegiatan tersebut.

Wahyunita (2013:7) menyimpulkan “pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) siswa tidak hanya secara pasif menerima pengetahuan yang diberikan guru”. Sedangkan Menurut Trianto(2011) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan dari suatu upaya pembelajaran yang diterapkan.

Adapun indikator efektivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Ketuntasan hasil belajar siswa**

Ketuntasan hasil belajar adalah tingkat keterampilan belajar siswa setelah melalui proses pembelajaran. Salah satu tujuan penerapan suatu model, pendekatan dan metode pembelajaran adalah untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran

dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam belajar atau dengan kata lain ketuntasan belajar siswa yang diukur dengan tes hasil belajar.

Kriteria ketuntasan dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal perorangan dan klasikal, yaitu:

- 1) seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.
- 2) suatu kelas dikatakan belajar tuntas secara klasikal apabila 75 % dari jumlah siswa keseluruhan telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal.

#### **b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia , (2006) aktifitas diartikan sebagai “keaktifan, kegiatan, kesibukan”. Keaktifan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Aktifitas belajar adalah proses komunikasi antara siswa dan guru dalam kelas, baik interaksi siswa dengan guru maupun siswadengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, dan keterampilan siswa dalam bertanya jawab.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya mengemukakan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dngan guru secara

aktif dalam pembelajaran dan komunikasi sesamasiswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, sedangkan aktivitas siswa yang negatif seperti mengganggu sesama siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, melakukan kegiatan yang lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar atau dengan kata lain proses interaksi antara siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa dengan siswa yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini diamati melalui kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **c. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran**

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah keterampilan guru dalam melaksanakan setiap langkah pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analitis, tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yaitu:

- 1) Merencanakan program belajar mengajar
- 2) Melaksanakan dan memimpin /mengelola proses belajar mengajar
- 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar

- 4) Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Walaupun keempat fungsi tersebut di atas merupakan kegiatan terpisah namun keempatnya harus dipandang sebagai sebuah lingkaran kegiatan yang saling berhubungan satu sama lainnya. Keempat kemampuan guru di atas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang profesional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran efektif adalah apabila nilai kegiatan guru minimal dalam kategori baik.

#### **d.Respon siswa terhadap pembelajaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006) respon juga dapat diartikan sebagai tanggapan. Tanggapan merupakan sebagai salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah pengamatan selesai dilakukan (Baharuddin,2007:104)

Respon siswa merupakan salah satu kriteria suatu pembelajaran dikatakan efektif atau tidak. Respon siswa dibagi menjadi dua yaitu, respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif merupakan tanggapan rasa senang, setuju atau merasakan ada kemajuan setelah

pelaksanaan suatu model , pendekatan atau metode pembelajaran. Sedangkan respon siswa yang negatif adalah sebaliknya.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi anatara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa sebagai makna utama proses belajar dan mengajar adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hasil belajar dalam kontekstual menekankan pada proses yaitu segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka (susanto,2013:5) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memnuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes

mengenal sejumlah materi perjalanan tertentu. Sedangkan menurut Sudjana ( 1987:22) “ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.

Menurut Khasanah (2002:8), “hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam bidang tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akhir dari sebuah proses pembelajaran yang didapatkan dengan melalui tes maupun non tes dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b. Macam –Macam hasil belajar**

Hasil belajar telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek efektif). Untuk lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep menurut Bloom (Susanto, 2013:6) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang

dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Menurut Susanto (2013:8) konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi orang yang memiliki konsep berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang sesuatu konsep atau citra mental tentang sesuatu.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dengan berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester maupun ulangan umum.

## 2) Keterampilan Proses

(Susanto, 2013:9) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah pembangunan mental, fisik dan sosial yang mendasar pengerak yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

keterampilan proses merupakan kesekuruhan keterampilan ilmiah yang terterah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan.

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

### 3. Sikap

Menurut Lange (2013:10) sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula respon fisik. Sementara menurut Sardiaman (Susanto,2013:11) sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu maupun objek- objek tertentu. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif,

#### **c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi hasil belajar**

(susanto, 2013:12) belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan –perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun kedua lingkungan yaitu; sarana

dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman (Susanto, 2013:12) hasil belajar dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam Susanto (2013:14) Ruseffendi mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu (1) kecerdasan, (2) kesepian anak, (3) bakat anak, (4) kemauan

belajar, (5)minat anak, (6)model penyajian materi, (7)pribadi dan sikap guru, (8)suasana belajar, (9)kompetensi guru, (10)kondisi masyarakat. Dengan demikian semakin jelas bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil belajar dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhinya, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

### **3. Metode Pembelajaran *Ekspositori***

Metode *ekspositori* merupakan suatu pendekatan yang ditinjau dan interaksi guru dengan siswa. Dalam metode ini semata- mata siswa tinggal menerima apa yang disajikan oleh guru. jadi guru telah mempersiapkan dan merencanakan secara sistematis sehingga siswa dapat menerimanya dengan mudah.

Sanjaya (2016:63) mengatakan bahawa strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Dan menurut Roy allen (2016:63) strategi ini dinamakan juga strategi pembelajaran langsung (direct instruction), karena guru secara langsung menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Ciri utama dari metode pembelajaran *Ekspositori* adalah:

1. Penyampaian secara verbal dimana proses bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini.

2. materi pelajaran yang disampaikan adalah mata pelajaran sudah jadi seperti data atau fakta, konsep – konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
3. metode pembelajaran ini berorientasi kepada guru (teacher centered) melalui metode ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik dengan harapan siswa akan mampu menguasai pelajaran tersebut.

Metode *Ekspositori* lebih mudah bagi guru namun kurang melibatkan aktivitas peserta didik. Kegiatan pembelajaran berupa instruksional langsung (direct instructional) yang dipimpin oleh guru. metode yang digunakan adalah ceramah atau presentasi diskusi kelas, dan Tanya jawab. Namun dalam praktiknya, guru harus memerhatikan beberapa hal antara lain:

- a. berorientasi pada tujuan, dimana sebelum metode pembelajaran ini diterapkan guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur.
- b. penguasaan materi pelajaran dengan baik, dengan penguasaan materi dengan baik akan membuat guru lebih mudah mengelola kelas.
- c. mengenal situasi kelas dengan baik, dengan pengenalan media dengan baik akan membuat guru mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran.

- d. kemampuan guru untuk bertutur dan berkomunikasi akan sangat berpengaruh pada proses pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan, dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar metode pembelajaran berhasil.

Langkah –langkah yang dilakukan pada metode *Ekspositori* adalah sebagai berikut:

- a. Prepasi, guru menyiapkan bahan/materi pembelajaran.
- b. Apersepsi diperlukan untuk penyegaran.
- c. Presentasi (penyajian) materi pembelajaran.
- d. Resitasi, pengulangan pada bagian yang menjadi kata kunci kompetensi atau materi pembelajaran.

Sintaks atau pola keseluruhan strategi pembelajaran ekspositori dapat dilihat tabel 2.1 berikut ini

Fase	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar	Peserta didik mendengarkan dan melakukan persiapan

2. Mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemostrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap	Siswa mendengarkan
3. Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal	Siswa mengajukan pertanyaan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dari kehidupan sehari-hari	Siswa menerima tugas dari guru untuk pertemuan selanjutnya.

Keunggulan dan kelemahan metode belajar *Ekspositori* adalah sebagai berikut:

Keunggulan:

- a. Dengan metode *Ekspositori* guru dapat menguasai kelas, mengatur dengan leluasa materi yang diberikan dan dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan .
- b. Metode pembelajaran *Ekspositori* sangat efektif dilakukan pada kelas dengan jumlah peserta didik banyak, materi yang diberikan cukup luas dan waktu pertempuran terbatas.

Kelemahan:

- a. Keberhasilan metode pembelajaran ini sangat tergantung pada apa yang dimiliki oleh guru seperti persiapan, pengetahuan, motivasi dan kemampuan bertutur serta berkomunikasi seorang guru.
- b. Metode pembelajaran ini menyamaratkan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran, menangkap makna dari bertutur guru. minat dan gaya belajar siswa.
- c. Dalam metode pembelajaran ini komunikasinya searah dari guru ke siswaakandapat mengakibatkan peserta didik hanya memiliki pengetahuan terbatas pada apa yang dibrikan oleh guru.
- d. Metode pembelajaran ini hanya mungkin didapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik.
- e. Metode ini sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis

- 1) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 2) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 3) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 4) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

#### **4. Denah**

Seseorang yang ingin pergi ke suatu tempat namun tidak dapat bertanya kepada orang lain. Denah juga diperlukan sehingga bisa sampai ke tujuan.

Denah merupakan gambar yang ditunjukkan letak kota, jalan, atau suatu tempat. Denah juga dapat berarti rancangan rumah dan bangunan, dapat juga dikatakan denah merupakan gambaran yang ditunjukkan letak kota, jalan, atau tempat tertentu. Hal senada juga dituliskan dalam (KBBI: 2006) bahwa denah berarti gambaran peta yang ditunjukkan keadaan tempat atau jalan, bangunan, sungai, dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa denah adalah gambar, rancangan atau bagan untuk memberikan informasi letak sesuatu/.

Dalam membuat denah ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh si pembuat denah. Adapun syarat-syarat membuat denah antara lain:

- a. informasi yang diwujudkan bentuk gambar dalam denah tidak membingungkan pembaca denah.
- b. Denah dan segala isinya mudah dipahami.
- c. Denah memberi gambaran yang sebenarnya tetapi wujud simbol atau gambar.
- d. Tampilan denah hendak menarik, rapi, dan bersih.
- e. Kata-kata yang digunakan untuk memberikan nama tempat, keterangan harus singkat, padat, informatif, dan mudah dimengerti.
- f. Simbol, tanda, atau keterangan dalam denah tidak mengganggu pembaca untuk memahami isi denah yang sesungguhnya.
- g. Denah diberi tanda atau keterangan mata angin.

Manfaat denah antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai petunjuk atau pedoman nsuatu tempat, misalnya, perkawinan.perkemahan dll.
- b. Sebagai pedoman melaksanakan suatu pekerjaan, misalnya denah rumah, san denah sekolah.

Jika sudah mengetahui syarat-syarat membuat denah dan manfaatnya, berikut adalah langkah-langkah membuat denah.

- a. Mengetahui dan memahami betul kenampakan wilayah (ciri khas wilayah) yang akan dibuat denah. Selanjutnya ciri tersebut digunakan

sebagai penanda, misalnya jalan, gapura, tugu, tempat ibadah atau sarana-sarana umum.

- b. Menggambarkan kenampakan jalan-jalan yang terdapat di wilayah yang akan menuju ke objek yang akan dituju. Untuk memperjelas dan memudahkan pembaca harus mencantumkan nama jalan-jalan dalam denah.
- c. Melengkapi denah dengan objek atau gambar penting. Objek penting ditandai dengan simbol umum, misalnya terminal bus, atau rumah sakit, disimbolkan dengan palang merah.
- d. Mencantumkan arah tanda mata angin atau\au petunjuk agar pembaca denah mengetahui letak atau posisi objek-objek yang digambarkan pada denah.
- e. Memberi judul pada denah. Judul digunakan untuk memahami denah sebelum meneliti isi denah.

Dari penjelasan tentang denah diatas, kita dapat memahami denah dan dapat membuat denah dengan baik. Sebab denah penting untuk mengetahui letak suatu tempat.

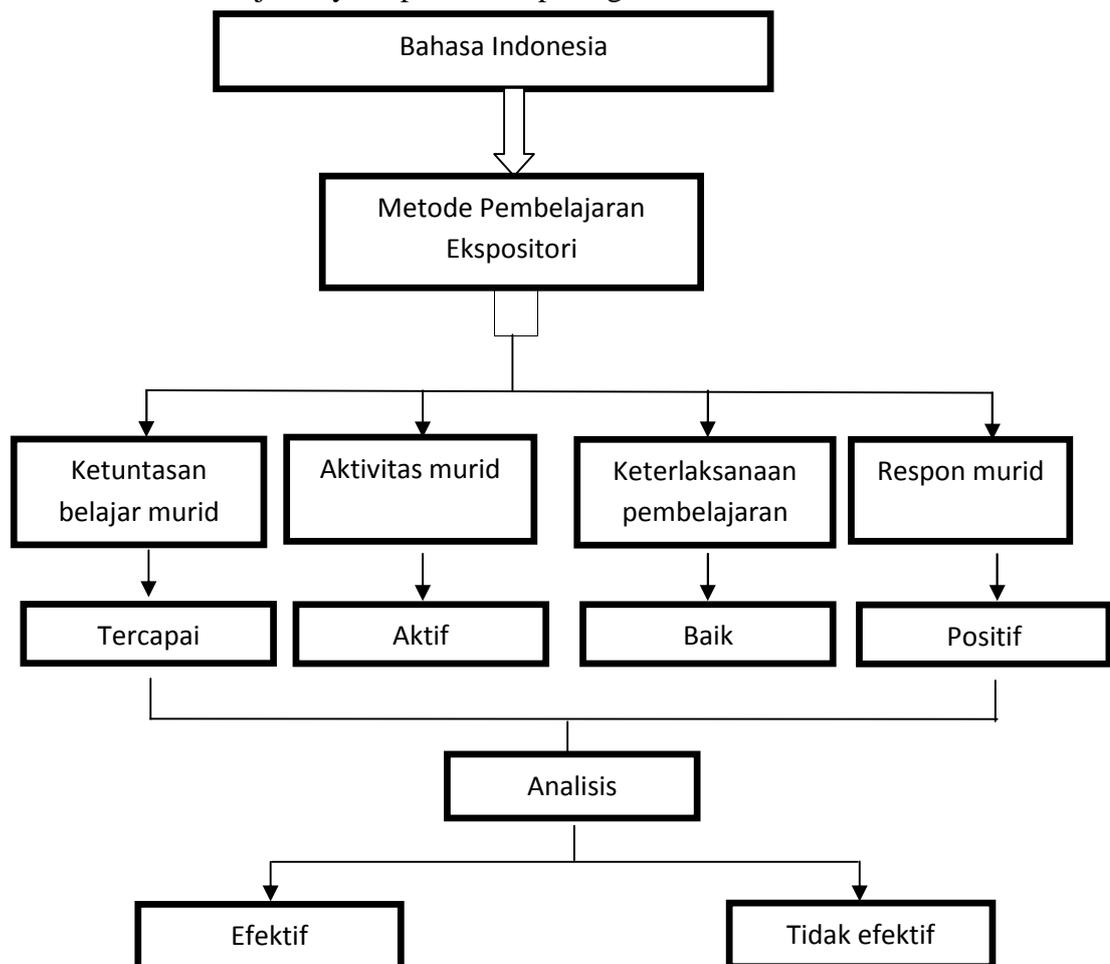
## **B. Kerangka Pikir**

Metode mengajar yang ditempuh oleh guru sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga sepatutnya guru dalam menyampaikan materi dapat mengarahkan siswa untuk berfokus pada pembelajaran tersebut. Metode *ekspositori* merupakan salah satu metode yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mau belajar utamanya pelajaran

Bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, Metode *ekspositori* juga merupakan salah satu metode pembelajaran yang bisa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

Dari langkah-langkah Metode *Ekspositori* diharapkan dapat mengupayakan akan adanya perubahan pada diri siswa untuk mempergunakan waktunya dalam belajar, dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mendorong siswa mempunyai respon yang positif dalam pembelajaran. Sehingga disimpulkan bahwa Metode *Ekspositori* efektif jika diterapkan pada pembelajaran tersebut

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



~ Skema Kerangka Pikir ~

**C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: metode *ekspositori* tidak efektif digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia materi menggambar denah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

H<sub>1</sub>: metode *ekspositori* efektif digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia materi menggambar denah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-eksprimental Design (Nondesign)*. Dikatakan *Pre-eksprimental Design (Nondesign)* karena dalam desain ini peneliti dapat mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi penggunaan pembelajaran berdasarkan masalah pada materi yang akan dikaji sehingga ada dua variabel penelitian yaitu:

- a. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Ekspositori* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.
- b. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu "*One-Group Pretest-Posttest Design*" "Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok control. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *Post-test*.

Desain Dalam penggunaan metode pembelajaran *Ekspositori* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Gambar 3.1.Desain Penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub>= Nilai *pre-test* sebelum diajar dengan model pembelajaran *quantum learning*

O<sub>2</sub>= Nilai *post-test* sesudah diajar dengan model pembelajaran *quantum learning*

X= model pembelajaran *quantum learning*

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seorang penelitian ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar,2007).

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo yang berjumlah 9 orang laki- laki.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar,2007)

Adapun tehnik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh (sampling jenuh) yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini terdiri dari satu kelas yang berjumlah 9 orang laki-laki siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajountuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	9	-	9
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IV				9

(Sumber: Datasiswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo)

### D. Definisi Operasioanal Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada saat *posttest*.

2. Aktivitas siswa yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Baik aktivitas yang efektif maupun aktivitas yang Tidak efektif.

## **E. Prosedur Penelitian**

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Membuat alat bantu atau media pengajaran bila diperlukan.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan berlangsung.
- f. Membuat soal hasil belajar.

## **2. Tahap Pelaksanaan.**

### a. Pra perlakuan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswawelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument tes (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum metode *Ekspositor* diterapkan.

### b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan metode *Ekepositori*.
- 2) Memberikan tes akhir dengan menggunakan instrument tes yang diberikan pada tes awal.

## **3. Menganalisis Data Hasil Penelitian dan Pelaporan**

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis data sesuai dengan prosedur. Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen-instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest*, perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *ekspositori* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian subjek eksperimen dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.
- b. Pelaksanaan pretest terhadap subjek penelitian berupa penelitian berupa pemberian soal evaluasi Bahasa Indonesia .
- c. Pemberian perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Ekspositori*.
- d. Pelaksanaan *Postest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal evaluasi Bahasa Indonesia.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian

“ Efektivitas penggunaan *metode ekspositori* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Materi Menggambar Denah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo“adalah tes hasil belajar berupa uraian soal Bahasa Indonesia.

Validitas adalah alat yang menunjukkan tingkatan- tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara lengkap. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji validitas instrumen penelitian maka digunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2015:79)

$$T_{hitung} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$T_{hitung}$  = koefisien kolerasi biserial

$M_p$  = Rata- rata skor dari subjek yang menjawab benar dari item

$M_t$  = Rata- rata skor total

$S_t$  = Standar deviasi

$P$  = Proposi jumlah siswa yang menjawab benar

$q$  = Proposi jumlah siswa yang menjawab salah

Kemudian hasil  $r_{hitung}$  di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan tariff signifikan 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak valid/drop.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian sangat diperlukan data-data yang berkelanjutan yang selanjutnya data tersebut di analisa secara ilmiah. Dalam penelitian ini terdapat dua metode pengumpulan data yaitu, metode dokumentasi, metode observasi, angket dan metode tes.

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- a. Keadaan kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.
- b. Jumlah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

Data tersebut diperoleh dari masyarakat sekitar lokasi sekolah, kepala sekolah SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

## 2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan indera. Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu, metode observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

## 3. Metode Tes

Tes adalah alat pengukur yang berupa pertanyaan - pertanyaan perintah dan petunjuk kepada tester untuk mendapatkan hasil. Respon tersebut ditentukan dengan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk menarik kesimpulan. Metode tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *ekspositori*. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil tes, dengan rumus

$$Me = \frac{\sum Xi}{n} \quad (\text{Tiro, 2008:129})$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum$  : jumlah

$X_i$  : Nilai X ke I sampai ke n

N : Banyak subjek

Hasil belajar sebelum dan sesudah dengan metode pembelajaran *ekspositori* dapat dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Tiro, 2004:242})$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa yang menjawab ya dan tidak

f = Frekuensi siswa yang menjawab ya dan tidak

$N$  = Jumlah keseluruhan siswa

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang hasil Bahasa Indonesia siswa maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Tabel Kategori Penelitian

Kategori	Interval
Sangat tinggi	85-100
Tinggi	65-84
Sedang	55-64
Rendah	35-54
Sangat rendah	0-34

## 2. t-test

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian mengenai perbedaan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *ekspositori* maka digunakan rumus t-test:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N N-1}}$$

Keterangan:

$t$  = Perbedaan dua mean

$Md$  = perbedaan mean *Pre-test* dan *Post-test*

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek eksperimen

db = Derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan  $N-1$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Belawa. Sekolah tersebut terletak di Jl. H. Datu Sulolipu No. 36 Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo yang memiliki 6 ruangan kelas dan tenaga pengajar sebanyak 9 orang. Jumlah keseluruhan siswa SD Muhammadiyah Belawa yaitu 54 orang dari kelas 1-6. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Siswa kelas IV berjumlah 9 orang. Penelitian ini berlangsung di sekolah selama beberapa hari yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2017 sampai 14 Agustus 2017 untuk mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya dilakukan analisis dari data yang telah terkumpul.

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan penggunaan metode Ekspositori terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, kemudian memberikan soal pre-test dan post-test dan nilai kkm yang harus dicapai yaitu 70 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran yang berlangsung di SD Muhammadiyah Belawa menggunakan metode yang sepenuhnya diperankan oleh guru, sedangkan siswa di sekolah tersebut cenderung hanya menerima materi dari seorang guru. Saat pembelajaran akan segera dilaksanakan, terlebih dahulu guru memulai dengan menyiapkan siswa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Kemudian setelah selesai guru memberikan apersepsi materi yang sebelumnya dan mengingatkan siswa untuk selalu bertanya mengenai materi

sebelumnya apakah masih ada yang mengingatnya. Setelah apersepsi selesai dibahas, guru mulai menyiapkan materi baru dengan harapan sebelumnya siswa-siswa sudah membaca materi tersebut dengan tujuan agar guru lebih mudah untuk menjelaskan, dan pembelajaran berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang Efektifitas Penggunaan Metode Ekspositori terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menggambar Denah Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Untuk mengetahui Penerapan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, terlebih dahulu perlu sebelum menerapkan metode Ekspositori (*pretest*) dan setelah metode Ekpositori (*posttest*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan dalam proses pembelajaran siswa tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

**1. Deskripsi Hasil Pretest Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum Menerapkan Metode Ekspositori**

Data hasil Pretest Siswa Kelas IVSD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum Menerapkan Metode Ekspositori dapat diketahui sebagai berikut.

**Tabel 4.1. Hasil Tes Pretest Siswa Kelas IVSD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum Menerapkan Metode Ekspositori.**

**(PRE-TEST)**

No.	Nama	Pre-test	Keterangan
1.	Farhan	80	Tuntas
2.	Ahmad jayadi	40	Tidak Tuntas
3.	Muh. Revan	80	Tuntas
4.	Basir	60	Tidak Tuntas
5.	Zahrakhan	40	Tidak Tuntas
6.	Ahmad Syahrhan	80	Tuntas
7.	Muh. Syarif Hidayah	40	Tidak Tuntas
8.	Akbar	40	Tidak Tuntas
9.	Muh. Rayhan Ilham	40	Tidak Tuntas

Berdasarkan analisis data *pretest* SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dengan jumlah siswa 9 orang, maka diperoleh gambaran

yaitu tidak ada Siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 80 yang diperoleh 3 siswa dan nilai terendah adalah 40 yang diperoleh 5 Siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel. Selain itu, pada tabel dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

**Tabel 4.2 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum menerapkan Metode Ekspositori (*Pretest*).**

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	80	3	33,33%
2	60	1	11,11%
3	40	5	55,55%
Jumlah		9	100%

Kemudian berdasarkan persentase

(33,33 %) sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 3 orang

(11,11 %) sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang

(55,55%) sampel yang mendapat nilai 40 berjumlah 5 orang

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 40 sampai dengan 80 dari rentang 10 sampai 80 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui persentase siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

dengan melihat tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV (*Pretest*)**

<b>No.</b>	<b>Perolehan Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Nilai 70 ke atas	3	33,33%
2	Nilai 70 ke bawah	6	66,66%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase persentase siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 3 orang (33,33%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah sebanyak 6 siswa (66,66%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwakemampuan Hasil Belajarpersentase siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.sebelummenerapkan metode Ekspositori belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 33,33 % atau sebanyak 3 Siwa.

## 2. Deskripsi Pretest Aktivitas persentase Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sebelum Menerapkan Metode Ekspositori

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ekspositori dalam pembelajaran. Perubahan tersebut berupa data yang diperoleh setelah diberikan post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada tanggal 1 Agustus dan 14 Agustus 2017 dalam mengikuti pembelajaran selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Observasi Hasil belajar siswa**

	Hasil belajar siswa	Jumlah siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-				Rata-rata	Persentase%
		1	2	3	4		
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran.	<b>PRETEST</b>	9	9	<b>POSTTEST</b>	9	100
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		7	9		8	88,8
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan		8	8		8	88,8

4.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung		7	8		7,5	83,3
5.	siswa yang berani mempersentaskan hasil diskusinya		7	9		8	88,8
6	Siswa yang memberikan bantuan kepada teman yang kesulitan		5	7		6	66,6
7.	Siswa yang menanggapi pada saat diskusi		4	8		6	66,6
8.	Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas		7	3		5	55,5
9.	Siswa yang mengerjakan PR		7	9		8	88,8
10	Siswa yang mengerjakan sesuatu yang lain pada saat pembelajaran		5	3		4	44,4

	Rata-rata	86,4%
--	-----------	-------

(Sumber : data pengelolaan 2017)

Berdasarkan tabel 4.4 tentang hasil analisis data observasi aktifitas siswa dari pertemuan II dan III Menunjukkan bahwa:

- a. Persentase Siswa yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%
- b. Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi sebesar 88,8%
- c. Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan sebesar 88,8%
- d. Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 83,3%
- e. siswa yang berani mempersentasekan hasil diskusinya sebesar 88,8%
- f. Siswa yang memberikan bantuan kepada teman yang kesulitan sebesar 66,6%
- g. Siswa yang menanggapi pada saat diskusi sebesar 66,6%
- h. Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas sebesar 55,5%
- i. Siswa yang mengerjakan PR sebesar 88,8%
- j. Siswa yang mengerjakan sesuatu yang lain pada saat pembelajaran sebesar 44,4%

Sesuai dengan kriteria hasil belajar Siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif 75% baik untuk hasil belajar siswa perindikator maupun rata-rata hasil belajar siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan hasil belajar siswa yang diharapkan yaitu mencapai 79,55% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia setelah dilaksanakannya pengelolaan kelas telah mencapai kriteria aktif.

Data Kemampuan Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo menerapkan metode Ekspositori:

**Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo menerapkan metode Ekspositori: (POSTTEST)**

No	Nama	Post Test	Keterangan
1.	Farhan	100	Tuntas
2.	Ahmad jayadi	60	Tuntas
3.	Muh. Revan	100	Tuntas
4.	Basir	80	Tuntas
5.	Zahrakhan	100	Tuntas
6.	Ahmad Syahrhan	100	Tuntas
7.	Muh. Syarif Hidayah	80	Tuntas
8.	Akbar	100	Tuntas
9.	Muh. Rayhan Ilham	80	Tuntas

Berdasarkan analisis data *posttest* Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo jumlah siswa 9 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 5 siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal dan nilai terendah adalah 60 yang diperoleh 1 siswa .

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.4. Selain itu, pada tabel 4.5 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo setelah menerapkan metode Ekspositori.

**Tabel 4.6 Distribusi Nilai, Frekuensi, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Setelah Menerapan Metode Ekspositori (*Posttest*)**

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	100	5	55,55%
2	80	3	33,33 %
3	60	1	11.11 %
Jumlah		9	100

Kemudian berdasarkan persentase:

(55,55 %) sampel yang mendapat nilai 100 berjumlah 5 orang

(33,33%) sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 3 orang

(11,11%) sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 60 sampai dengan 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo setelah menerapkan metode Ekspositori dengan melihat tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV (Posttest)**

<b>No.</b>	<b>Perolehan Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	nilai 70 ke atas	8	88,88%
2	nilai 70 ke bawah	1	11,11%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo setelah menerapkan metode Ekspositori yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 8 orang (88,88 %) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 1 orang (11,11%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo sudah memadai

karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria kemampuan menulis siswa yaitu mencapai 88,88% atau sebanyak 8 siswa dari jumlah sampel.

### 3. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Penerapan Metode *ekspositori* Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Pada bagian ini, dipaparkan penerapan metode ekspositori siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *posttest* (setelah tindakan).

**Tabel 4.8 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo**

Siswa	Perolehan Nilai		Gain (d)	d <sup>2</sup>
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Posttest – Pretest</i> (X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub> )	
1.	80	100	20	400
2.	40	60	20	400
3.	80	100	20	400
4.	60	80	20	400
5.	40	100	60	3600
6.	80	100	20	400
7.	40	80	20	400

8.	40	100	60	3600
9.	40	80	40	1600
<b>n = 9</b>	500	800	<b>d = 280</b>	<b>d<sup>2</sup> = 11200</b>

Gambaran nilai *pretest* dan *posttest* metode struktural analitik sintetik terhadap siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo tampak pada tabel 4.8.

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo sebanyak 9 orang. Jumlah nilai *pretest* yang diperoleh adalah 500 dan jumlah nilai *posttest* yang diperoleh adalah 800. Rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah 280 dan jumlah rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* jika dikuadratkan adalah 11.200.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “terdapat ada efektif terhadap metode ekspositori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo .Untuk mengetahui bagaimana ada evektif atau tidaknya penerapan metode Ekspositori sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (*t-test*).

- a. Menentukan/mencari harga Md (Mean dari perbedaan antara *pre test* dan *post test*).

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{280}{9}$$

$$=31,11$$

b. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 11.200 - \frac{280^2}{9} \\ &= 11.200 - \frac{78400}{9} \\ &= 11.200 - 8711,11 \\ &= 2488,89\end{aligned}$$

c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N N-1}}$$

$$t = \frac{31,11}{\frac{2488,89}{9 \cdot 9-1}}$$

$$t = \frac{31,11}{\frac{2488,89}{72}}$$

$$t = \frac{31,11}{\sqrt{34,57}}$$

$$t = \frac{31,11}{5,880}$$

$$t = 5,290$$

d. Menentukan harga  $t_{Tabel}$  :

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $= 0,05$  dan d.b.  $= N - 1 = 9 - 1 = 8$ .

Berdasarkan tabel t, maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,30$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 5,290$  dan  $t_{Tabel} = 2,30$  maka  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $5,290 > 2,30$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode Ekspositori terhadap kemampuan Siswa kelas IV SDN 248 Kampung Baru Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo .

## B. Pembahasan

Metode ekspositori merupakan suatu pendekatan yang ditinjau dan interaksi guru dengan siswa. Dalam metode ini semata-mata siswa tinggal menerima apa yang disajikan oleh guru. jadi guru telah mempersiapkan dan

merencanakan secara sistematis sehingga siswa dapat menerimanya dengan mudah.

Sanjaya (2016:63) mengatakan bahwa strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Dan menurut Roy allen (2016:63) strategi ini dinamakan juga strategi pembelajaran langsung (direct instruction), karena guru secara langsung menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Fokus utama yang akan dibahas pada bagian ini adalah .penerapan metode Ekspositoriterhadap Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, berdasarkan data awal Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo yang berjumlah 9 siswa . Data awal dimaksudkan untuk mengetahui nilai Struktural Analitik Sintetik. Metode ini merupakan salah satu jenis metode yang khusus digunakan untuk proses pembelajaran.

### **1. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model Ekspositori**

Masalah yang dialami Siswa kelas IV pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui

bahwa frekuensi dan persentase siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo pada *pre-test* belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo pada *pre-test*, yaitu siswa mendapat nilai di atas 70 sebanyak 3 orang (33,33%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 6 orang (66,66%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah dan yang mencapai 33,33% atau sebanyak 3 orang.

## **2. Hasil Penelitian Setelah Menerapkan Metode Ekspositori**

Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo pada kemampuan setelah menggunakan metode *Ekspositori* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan setelah menerapkan metode *Ekspositori* dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 8 orang (88,88%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 1 orang (11,11%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah yang menuntut pencapaian 70%. Tingkat persentase keberhasilan tersebut dicapai oleh siswa, yaitu hampir semua siswa (8 orang) memperoleh nilai di atas 70 (88,88%).

Penerapan metode *Ekspositori* proses pembelajarankelas , maka tampak pula hasil perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebanyak  $5,290 >$  nilai  $t_{tabel}$  2,30. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, metode *Ekspositori* cocok diterapkan dalam dalam Proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan metode *Ekspositori* cocok diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode *Ekspositori* yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 33.33% atau sebanyak 3 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas.

Setelah menerapkan metode *Ekspositori*, kemampuan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikategorikan memadai dengan hampir semua siswa mampu memperoleh nilai di atas 70 (88,88%). Efektivitas penggunaan metode ekspositori, diketahui pula berdasarkan perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebanyak  $5,290 > t_{Tabel} = 2,30$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan metode Ekspositori perlu dipertimbangkan oleh dinas setempat untuk dijadikan panduan atau contoh dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia khusus. Untuk itu diharapkan mensosialisasikannya.

2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini perlu memperhatikan pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian dipertimbangkan dengan matang agar sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan waktu pelaksanaan.
3. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi guru-guru dan siswa SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo untuk dijadikan sebagai pedoman perbaikan kualitas metode pembelajaran di kelas.
4. Pihak peneliti lain disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penerapan metode Ekspositori pada mata pelajaran lain.
5. Kepada pihak sekolah, kiranya dapat memberikan sumbangsi untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kelengkapan prasarana sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2011. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. PT Refika Aditama.
- Ahmadi, Sofan Amri. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Anggraeni Desi, *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Penjelasan Denah Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta timur
- Burhanuddin,Ahmad.2007. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Firnawati *Pengaruh Penerapan Metode Ekspositori terhadap hasil belajar PKN Murid kelas IV SDN No. 162 Inpers Kampung Baru Kecamatan Sandobone Kabupaten Takalar*. Makassar: Skripsi Unismuh.
- Kamus Bahasa Indonesia (KBI)*. 2006. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [Sugithewae.Pengertian populasi dan sampel dalam penelitian. Online dari https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian.](https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian)
- Susanto,Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tiro Muhammad Arif. 2004. *Dasar Dasar Statiska Edisi Kedua*. Makassar: Andira Publisher.
- Trianto. 2011 *Pembelajaran Meaningfull*. Online dari <http://Rudy-Unesa.Blogspot.com/2011/02.pembelajaran-bermakna-meaningfull.html>
- Yessi Sitorus, *Bahasa Indonesia Kelas 4 Denah*, Diakses tanggal 5 Mei 2017 dari ([http://Sitorusyessi ca.blogspot.com/2013/0/Bahasa-Indonesia-Kelas-4denah.html](http://Sitorusyessi.ca.blogspot.com/2013/0/Bahasa-Indonesia-Kelas-4denah.html)).
- Yunita, *Pengaruh Penerapan Metode Ekspositori terhadap hasil belajar PKN Murid kelas IV SDN No. 162 Inpers Kampung Baru Kecamatan Sandobone Kabupaten Takalar*. Makassar: Skripsi Unismuh.

## RIWAYAT HIDUP



**Riska**, dilahirkan di Belawa Wajo 10 Oktober 1995, anak sulung dari dua bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ambo Asri dan Hj.Indo Ake. Penulis memulai pendidikan di jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 62 Wele dan tamat tahun 2007, dan tamat di SMPN 3 Belawa pada tahun 2010 tamat di SMAN 1 Maniangpajo yang kini

berganti nama menjadi SMAN 4 Wajo pada tahun 2013. Pada tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan berhasil menyusun **skripsi** yang berjudul; **Efektifitas Penggunaan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menggambar Denah Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.**